

Manajemen Apresiatif

Selama ini wacana yang sering mendominasi kita adalah berita-berita mengenai konflik politik, korupsi, pemutarbalikan fakta dengan opini, gosip selebritas dan tokoh masyarakat, bahkan perbuatan asusila. Keadaan ini menyebarkan suasana psikologis berupa kebingungan, kekesalan, stres, apatisme, dan ketidakpercayaan. Padahal, di balik berita meresahkan itu, kalau kita jeli, ternyata banyak kabar baik yang layak dicatat dan dibanggakan. Misalnya, secara rutin siswa kita memenangi olimpiade sains internasional dan lomba karya ilmiah, kian banyak kalangan industri kreatif memperluas pasarnya ke arena global, serta kian semaraknya pertumbuhan usaha sosial (*social entrepreneurship*).

Kuncinya adalah cara pandang apresiatif, karena dengan cara pandang atau pola berpikir apresiatif, hal-hal positif yang dulunya tertutup “awan kabar buruk” menjadi tampak jelas. Ternyata banyak “mutiara dalam lumpur” pada diri kita dan di lingkungan sekitar kita saat ini, yang menunggu kita untuk memungut dan menggosoknya menjadi mutiara cemerlang. Kalau kita tahu cara mengenalinya, ternyata banyak benih-benih yang menunggu untuk disemai, ditumbuhkan, dipupuk, dan dipelihara menjadi tanaman yang berbuah banyak. Kita hanya perlu mengetahui caranya.

Dalam buku ini, Risfan Munir akan menunjukkan kepada kita cara-cara melatih kepekaan apresiatif kita dan mengembangkan teknik berpikir yang akan mengolah aspek-aspek positif yang kita miliki. Melalui konsep yang ia sebut manajemen apresiatif, kita akan memiliki perangkat untuk mengembangkan diri dan meraih kesuksesan dengan memanfaatkan potensi dan kekuatan yang pasti kita miliki. Inilah buku yang dibutuhkan bangsa kita saat ini.

